

17 June 2025

Ikhtisar

Lanskap ekonomi dan politik Indonesia terus berkembang di tengah tekanan eksternal dan domestik yang signifikan. Meskipun ada tekanan dari ketegangan perdagangan dengan Amerika Serikat, Indonesia terus berupaya mendiversifikasi kemitraan perdagangannya, terutama dengan Uni Eropa. Sementara itu, Bank Dunia telah menyetujui investasi yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi dan akses energi bersih, sejalan dengan ambisi pemerintah untuk mencapai status negara berpendapatan tinggi pada 2045. Di dalam negeri, pemerintahan Presiden Prabowo aktif mendorong pembangunan infrastruktur berskala besar, termasuk dengan membentuk kemitraan energi hijau skala besar dengan Singapura dan mendukung proyek ambisius seperti tembok laut raksasa serta inisiatif pariwisata kesehatan. Namun, upaya penyesuaian garis kemiskinan negara dan pasar kerja yang lesu menambah kompleksitas ekonomi.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis, dan Keuangan

Pembicaraan Tarif dengan AS Dibatalkan: Indonesia membatalkan rencananya untuk mengirim delegasi ke Amerika Serikat untuk negosiasi tarif, dan kedua negara menunggu keputusan dari Washington. Hal ini terjadi setelah percakapan singkat antara Presiden Prabowo dan Presiden Trump, di mana proposal Indonesia dianggap sudah cukup. Ketidakjelasan ini terus menambah ketidakpastian terkait ekspor Indonesia ke AS.

Kesepakatan Perdagangan Indonesia-Uni Eropa Hampir Selesai: Indonesia hampir menyelesaikan kesepakatan perdagangan dengan Uni Eropa yang akan menghapus tarif untuk ekspor utama seperti tekstil, produk perikanan, alas kaki, dan minyak kelapa sawit mentah (CPO). Kesepakatan ini diharapkan membuka pasar baru bagi produk Indonesia dan memperkuat hubungan perdagangan Indonesia dengan Eropa.

Diversifikasi Kemitraan Perdagangan: Di tengah ketidakpastian dari tarif perdagangan AS, Indonesia mengejar kemitraan multilateral untuk memperluas hubungan ekonomi. Indonesia mempercepat upayanya untuk bergabung dengan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) dan aktif bernegosiasi dengan Comprehensive and Progressive Agreement for Trans-Pacific Partnership (CPTPP) untuk membuka lebih banyak jalur perdagangan di kawasan Asia-Pasifik.

Bank Dunia Menyetujui Investasi untuk Pertumbuhan Ekonomi: Bank Dunia menyetujui paket investasi senilai USD 2.128 miliar yang bertujuan menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memperluas akses energi bersih. Proyek-proyek ini merupakan bagian dari tujuan Indonesia untuk mencapai status negara berpendapatan tinggi pada 2045, meskipun kesenjangan ekonomi tetap signifikan, terutama dengan meningkatnya angka kemiskinan.

Penyesuaian Garis Kemiskinan: Pemerintah Indonesia berencana untuk menaikkan garis kemiskinan, agar lebih sesuai dengan standar terbaru Bank Dunia. Meskipun langkah ini bertujuan untuk memperbaiki pengukuran kemiskinan negara, hal ini berisiko mengkategorikan lebih banyak orang sebagai penduduk miskin, yang dapat memperumit upaya pemerintah dalam menangani kemiskinan di tengah tantangan ekonomi yang sudah ada.

Kesenjangan Pendanaan Infrastruktur: Indonesia menghadapi kekurangan pendanaan sebesar USD 625 miliar untuk memenuhi target pembangunan infrastrukturnya pada 2029. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyoroti masalah ini, mencatat bahwa hal ini merupakan hambatan signifikan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Pemerintah sedang mencari solusi melalui kemitraan publik-swasta dan lembaga investasi negara seperti Danantara untuk mengatasi masalah ini.

Investasi Strategis Danantara: Danantara, lembaga investasi negara Indonesia, akan mengalokasikan USD 7 miliar untuk investasi strategis, dengan 20% diarahkan untuk ekspansi global dan 80% difokuskan pada proyek domestik, khususnya di sektor infrastruktur dan energi bersih.

Penurunan Pasar Kerja: Survei Konsumen Bank Indonesia untuk Mei 2025 mengungkapkan penurunan dalam Indeks Ketersediaan Pekerjaan, yang memasuki wilayah pesimis untuk pertama kalinya dalam lebih dari tiga tahun. Perubahan ini mencerminkan kekhawatiran yang berkembang terkait pengangguran dan kesulitan mendapatkan pekerjaan, karena pelambatan ekonomi global dan pemotongan anggaran yang terus mempengaruhi pasar tenaga kerja domestik.

Investasi Asing dalam Proyek Infrastruktur: Pemerintah Indonesia secara aktif mengundang investasi asing dalam proyek-proyek infrastruktur, termasuk proyek tembok laut raksasa yang dirancang untuk melindungi daerah pesisir dari banjir. Investor diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek landmark senilai USD 80 miliar ini.

17 June 2025

Pertumbuhan Pariwisata Kesehatan dan Medis: Pemerintah Indonesia telah mengidentifikasi pariwisata medis sebagai sektor pertumbuhan utama, dengan tujuan untuk merebut sebagian dari USD 10 miliar yang dikeluarkan oleh warga Indonesia untuk perawatan medis di luar negeri. Pemerintah sedang mengembangkan Bali dan Labuan Bajo sebagai pusat utama untuk industri ini, dengan potensi kontribusi hingga USD 84 miliar terhadap PDB.

Politik, Keamanan, dan Nasional

Pendekatan Kebijakan Luar Negeri Prabowo: Upaya diplomatik Indonesia di bawah Presiden Prabowo telah mengarah pada tindakan aktif, dengan kunjungan kenegaraan baru-baru ini ke Singapura dan pertemuan yang direncanakan dengan Presiden Rusia Vladimir Putin. Kebijakan luar negeri Indonesia yang "bebas dan aktif" terus fokus pada perluasan kemitraan global, khususnya di sektor pertahanan dan energi.

Prabowo Menengahi Sengketa Wilayah: Presiden Prabowo turun tangan untuk menengahi sengketa wilayah antara provinsi Aceh dan Sumatra Utara terkait otoritas di empat pulau kecil. Keterlibatannya menegaskan komitmen pemerintah untuk menyelesaikan ketegangan regional dan memastikan integritas teritorial.

Penyelidikan Korupsi: Skandal korupsi yang melibatkan pengadaan laptop sekolah (senilai USD 610 juta) telah menempatkan Kementerian Pendidikan di bawah sorotan. Kejaksaan Agung sedang menyelidiki kasus ini.

Prabowo Janji Membasmi Korupsi di Pengadilan: Dalam upaya memberantas korupsi di sistem peradilan, Presiden Prabowo mengusulkan kenaikan gaji signifikan bagi hakim, dengan klaim bahwa kompensasi yang lebih tinggi akan membantu mengurangi korupsi dalam sistem. Namun, sejumlah pihak menyatakan bahwa langkah ini saja mungkin tidak cukup untuk mengatasi masalah institusional yang lebih dalam.

Ekonomi Digital, Media, dan Telekomunikasi

Kemajuan Pengembangan AI yang Bertanggung Jawab: Indonesia menegaskan komitmennya untuk mengembangkan AI yang etis dan bertanggung jawab. Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika Nezar Patria berpartisipasi dalam AI Summit di London, menegaskan ambisi Indonesia untuk memimpin inovasi AI sambil mematuhi standar global.

Upaya Pemerintah untuk Menutup Kesenjangan Talenta Digital: Pemerintah Indonesia mengambil langkah untuk menutup kesenjangan talenta digital di Indonesia dengan memperluas inisiatif pendidikan dan pelatihan digital. Langkah ini bertujuan untuk mendukung ekonomi digital negara yang berkembang, terutama karena bisnis dan startup memerlukan lebih banyak profesional terampil untuk mendorong inovasi.

Dana USD 50 Juta MilikiRumah: Startup proptech MilikiRumah berusaha untuk mengumpulkan USD 50 juta untuk memperluas program sewa-untuk-kepemilikan rumah di Indonesia. Perusahaan ini menargetkan segmen populasi yang biasanya tidak terjangkau oleh pembiayaan hipotek konvensional, menyediakan alternatif terjangkau untuk kepemilikan rumah.

Lingkungan, Perubahan Iklim, Ekonomi Hijau

Kemitraan Energi Hijau Indonesia dan Singapura: Indonesia dan Singapura telah memperkuat kemitraan mereka dalam energi hijau, dan kedua negara berkomitmen untuk berinvestasi lebih dari USD 10 miliar. Kolaborasi ini akan fokus pada pengembangan rantai pasokan energi bersih, termasuk produksi panel surya dan teknologi penangkapan karbon.

Kontroversi Pertambangan Nikel di Raja Ampat: Kekhawatiran lingkungan atas pertambangan nikel di Kepulauan Raja Ampat terus meningkat. Meskipun pemerintah mencabut beberapa izin tambang di area tersebut, perusahaan-perusahaan menggugat untuk membuka kembali tambang, yang menambah kekhawatiran tentang keberlanjutan lingkungan dari proyek-proyek tersebut di salah satu wilayah dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia.

Mengurangi Emisi Industri Nikel: Indonesia telah menetapkan target ambisius untuk mengurangi emisi industri nikel sebesar 81% pada 2045. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen negara untuk pembangunan berkelanjutan dan mengurangi dampak lingkungan dari sektor pertambangannya.

17 June 2025

Outlook

Jalur ekonomi Indonesia tetap tidak pasti saat ini. Hubungan perdagangan, khususnya dengan Amerika Serikat, akan menjadi titik fokus dalam strategi ekonomi Indonesia, terutama ketika Indonesia berupaya mengatasi risiko tarif dan mendiversifikasi kemitraan perdagangannya. Fokus pemerintah pada infrastruktur, energi bersih, dan pariwisata medis menawarkan peluang pertumbuhan, meskipun masalah seperti meningkatnya kemiskinan dan pasar kerja yang pesimis tetap menjadi hambatan signifikan. Kebijakan diplomatik dan pertahanan Prabowo memperkuat posisi global Indonesia, tetapi tantangan internal, seperti korupsi dan sengketa regional, dapat menghambat kemajuan. Ke depan, Indonesia perlu menyeimbangkan tujuan pembangunan yang ambisius dengan kebutuhan akan reformasi struktural untuk memastikan ketahanan ekonomi jangka panjang.

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun 0.68% ke 7,117.6, mencerminkan adanya meskipun sejumlah pasar regional menguat. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 0.65% ke 230.3. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 154.9 miliar di pasar reguler, namun tercatat net buy tipis sebesar IDR 12 miliar di pasar negosiasi.

Di pasar regional, Nikkei 225 Jepang naik 1.3% ke 38,311, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong menguat 0.7% ke 24,061. Indeks Shanghai Composite China naik 0.3% ke 3,389, dan Kospi Korea Selatan menguat 1.8% ke 2,947. Indeks Straits Times Singapore (STI) turun 0.1% ke 3,909.

Di pasar komoditas, harga emas turun 0.5% ke USD 3,414 per ounce, sementara harga minyak mentah Brent turun 0.7% ke USD 74 per barel. Kurs USD/IDR menguat 0.2% ke 16,265, menunjukkan adanya dukungan bagi Rupiah.

IDXENER menjadi sektor dengan kenaikan tertinggi, didorong oleh kinerja kuat saham terkait energi, sementara IDXCYC tertekan karena melemahnya saham siklikal. Top leading movers termasuk PANI yang melonjak 5.1% ke IDR 11,250, BRPT yang naik 2.3% ke IDR 1,560, dan DCII yang naik 1.1% ke IDR 153,700. Saham-saham yang menguat lainnya termasuk DSSA (+0.8%) dan ASII (+0.9%).

Di sisi lain, AMMN mengalami penurunan 7.6% ke IDR 7,575, diikuti oleh BRMS yang turun 8.1% ke IDR 454, dan BBKA yang turun 1.1% ke IDR 8,925. Saham-saham lainnya yang tertekan termasuk BYAN (-1.5%) dan BBNI (-3.1%).

Investor asing menunjukkan minat kuat pada saham-saham seperti BBNI (+3.1%), BMRI (0.0%), dan ASII (+0.9%), dan melepas saham-saham seperti BRMS (-8.1%), BBKA (-1.1%), dan ANTM (-0.6%).

Pasar mengalami tekanan akibat penurunan di sektor-sektor tertentu, meski sektor energi tetap kuat. Investor akan terus memantau perkembangan ekonomi global dan laporan laba domestik untuk mendapatkan gambaran arah pasar lebih lanjut.

Fixed Income

Pasar obligasi Indonesia bergerak sideways pada 16 Juni 2025; aktivitas perdagangan meningkat sebesar +51%, dari 3,106 menjadi 4,690 transaksi. Namun, volume transaksi menurun sebesar -12.17%, dari IDR 32.20tn menjadi IDR 28.28tn, menunjukkan sikap "wait and see" di kalangan investor domestik. Rupiah menguat 39 poin, dari IDR 16,304 menjadi IDR 16,265 per USD, memberikan dukungan yang solid bagi stabilitas pasar obligasi domestik. Indeks Obligasi Indonesia (ICBI) tetap stabil di 4.91.

Obligasi pemerintah cenderung stabil; PBS003 (kupon 6.000%) memberikan imbal hasil 5.61%-5.71% pada harga 99,650, dan PBS030 (kupon 5.875%) memberikan imbal hasil 5.70%-5.82% pada harga 98,930. Obligasi dengan tenor panjang seperti PBS034 dan PBS038 menawarkan imbal hasil di atas 6.7%, sesuai dengan profil risiko instrumen jangka panjang. Obligasi FR acuan, seperti FR0104 dan FR0103 memberikan imbal hasil 6.325% dan 6.726%. Imbal hasil instrumen tenor panjang seperti FR0106 dan FR0107 tetap berada di kisaran 7.03%-7.04%. Obligasi non-acuan seperti FR0100, FR0096, dan PBS032 juga menunjukkan aktivitas perdagangan yang solid, dengan imbal hasil yang sesuai dengan profil risiko masing-masing.

Obligasi korporasi menunjukkan diversifikasi yang solid, dengan PJAA03A (rating CN1, kupon 8.500%) memberikan imbal hasil 8.252%, SMDSSA01C (rating CN3, kupon 8.625%) memberikan imbal hasil 8.260%, dan PPGD01ASO (rating CN2, kupon 6.650%) memberikan imbal hasil kompetitif sebesar 6.434%.

17 June 2025

Obligasi Treasury AS 10 Tahun

Imbal hasil Treasury AS 10 tahun bertahan di sekitar 4.2% pada hari Senin, cukup stabil setelah pekan yang volatil, di saat investor mempertimbangkan prospek kebijakan Federal Reserve di tengah meningkatnya risiko geopolitik dan ketegangan perdagangan yang terus berlanjut. Berita akhir pekan didominasi oleh eskalasi konflik Israel-Iran, dengan kedua negara menargetkan infrastruktur energi—mendorong harga minyak lebih tinggi dan menambah kekhawatiran inflasi. Faktor-faktor ini telah mengurangi kemungkinan pemotongan suku bunga Fed dalam waktu dekat, dan pasar memperkirakan suku bunga tidak akan berubah di pertemuan FOMC pada Rabu ini. Perhatian kini beralih pada rilis data ekonomi penting, termasuk data manufaktur pada hari Senin, penjualan ritel pada hari Selasa, dan klaim pengangguran pada hari Rabu, yang diharapkan memberikan petunjuk lebih lanjut mengenai arah kebijakan Fed.

Outlook

Pasar obligasi terus didominasi sentimen "wait and see", karena investor menunggu pengumuman penting dari Federal Reserve AS dalam beberapa hari mendatang. Meskipun volume perdagangan menurun, stabilitas imbal hasil domestik, ditambah dengan penguatan Rupiah, menunjukkan pasar masih stabil. Outlook tetap cukup optimis, dengan fokus pada obligasi pemerintah dengan tenor menengah hingga panjang dan obligasi korporasi berimbal hasil tinggi.

Di AS, korelasi tiga hari antara imbal hasil ekuitas dan obligasi menunjukkan kecenderungan yang meningkat di kalangan investor untuk mengadopsi strategi pengurangan risiko, yang menunjukkan kehati-hatian lebih besar di tengah ketegangan geopolitik terkini. Dalam jangka pendek, sentimen risk-off ini mungkin menyebabkan arus keluar modal, yang memberi tekanan pada pasar ekuitas dan obligasi. Namun, dalam jangka menengah, permintaan untuk obligasi bisa saja meningkat seiring dengan banyaknya investor yang beralih ke aset yang lebih aman di tengah eskalasi konflik di Timur Tengah, terutama setelah serangan Israel terhadap situs nuklir Iran, dengan komitmen untuk melanjutkan operasi sampai ancaman yang dianggap ada dinetralisir. Meskipun pejabat AS membantah keterlibatan negaranya, Presiden Trump mendesak Iran untuk "mencapai kesepakatan nuklir sekarang sebelum terlambat."

Sementara itu, lelang obligasi 30 tahun AS senilai USD 22 miliar mendapat permintaan yang lebih kuat dari yang diperkirakan, memberikan sedikit dukungan kepada pasar obligasi yang terpengaruh oleh ketegangan perdagangan, pemangkasan peringkat Moody's baru-baru ini, dan meningkatnya kekhawatiran fiskal AS.

Perhatian kini beralih pada pertemuan Federal Reserve yang akan datang. Meskipun suku bunga diperkirakan tetap tidak berubah, data CPI dan PPI yang lebih lemah telah meningkatkan harapan akan dua kali pemotongan suku bunga pada paruh kedua 2025.

Di Indonesia, korelasi tiga hari antara ekuitas dan imbal hasil obligasi menunjukkan posisi portofolio yang lebih seimbang. Arus masuk terus berlanjut ke kedua kelas aset ini, meskipun latar belakang geopolitik yang dinamis dapat memicu arus keluar pada pertengahan minggu saat investor sementara beralih ke safe haven tradisional seperti emas, yen, dan Treasury AS.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar tenor panjang di atas 10 tahun mulai memimpin dengan momentum penguatan terhadap tenor acuan 10 tahun, kecuali untuk tenor 12 tahun. Sementara itu, meskipun tenor 11 dan 13 sedikit melemah momentum-nya, tenor pendek di bawah tenor acuan 10 tahun semuanya tertinggal dan mengalami pelemahan momentum.

INDOGB: FR90, FR91, FR92, FR67, FR68

INDOIS: PBS35, PBS05, PBS07

17 June 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

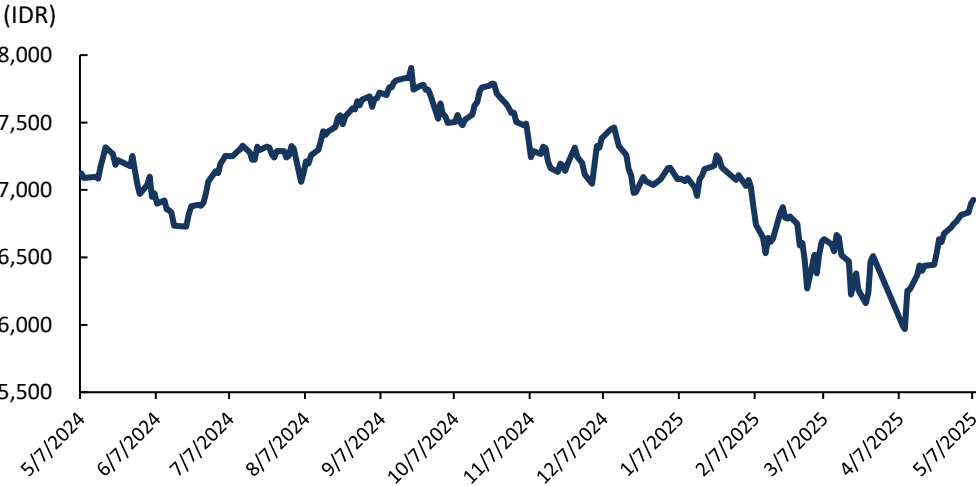
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,586
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,266
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,825
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	22,086
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,072
JPY / USD	144	JPY / IDR	113
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,834
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,825
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,336
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,700
		USD / IDR	16,268

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 June 2025

Foreign Flow: IDR 154.9 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BRMS	2.2	454	-8.1	16.4	31.2	-264
BBCA	1.8	8,925	-1.1	-5.0	-7.7	-240
ANTM	1.2	3,280	-0.6	5.4	115.0	-61
BUMI	0.3	128	-3.7	8.4	8.4	-31
TOBA	0.4	890	7.8	94.3	123.6	-30
ADRO	0.1	2,000	0.2	-9.0	-17.6	-29
PSAB	0.1	520	-2.8	66.6	122.2	-23
ELSA	0.1	510	0.0	4.0	18.0	-19
WIFI	0.1	2,040	-0.9	1.4	397.5	-19
AKRA	0.1	1,280	-2.6	0.3	14.2	-19

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
PANI	5.1	8.32	190	AMMN	-7.6	-40.65	549
PGEO	9.0	4.83	65	BBCA	-1.1	-10.94	1,089
DCII	1.1	3.58	366	BYAN	-1.5	-8.96	657
DSSA	0.8	3.45	460	TPIA	-1.0	-7.75	856
BRPT	2.2	2.94	146	BREN	-0.7	-5.99	846
CUAN	2.3	2.77	135	BRMS	-8.0	-5.08	64
INCO	5.8	1.89	38	BBNI	-3.0	-4.63	162
ASII	0.8	1.45	187	MLPT	-4.6	-2.69	61
ADMR	3.5	1.28	42	DNET	-1.8	-2.22	132
ENRG	18.2	1.11	8	UNVR	-3.8	-2.04	57

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	4.9T	32.8	-404.7B	1.8T	3.0T	2.2T	2.6T
IDXENERGY	3.9T	26.1	-50.2B	766.7B	3.2T	816.9B	3.1T
IDXHEALTH	164.9B	1.1	-14.8B	40.6B	124.3B	55.5B	109.4B
IDXTRANS	108.9B	0.7	-2.2B	7.6B	101.2B	9.9B	98.9B
COMPOSITE	14.9T	100.0		5.0T	9.9T	5.1T	9.7T
IDXTECHNO	483.9B	3.2	8.2B	140.6B	343.3B	132.3B	351.5B
IDXNONCYC	648.1B	4.3	8.7B	239.2B	408.8B	230.5B	417.6B
IDXCYCLIC	317.8B	2.1	18.9B	91.5B	226.2B	72.6B	245.2B
IDXINFRA	956.5B	6.4	24.5B	288.5B	668.0B	264.0B	692.5B
IDXPROPERT	436.5B	2.9	33.7B	94.6B	341.8B	60.9B	375.6B
IDXINDUST	358.2B	2.4	100.3B	199.0B	159.1B	98.6B	259.5B
IDXFINANCE	2.5T	16.7	133.9B	1.3T	1.2T	1.1T	1.3T

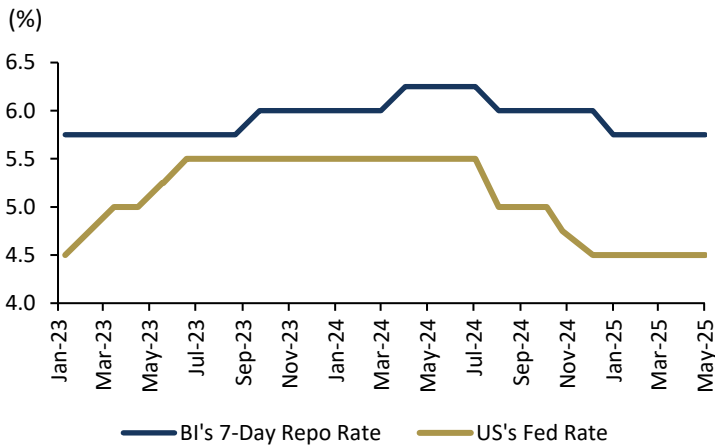
Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



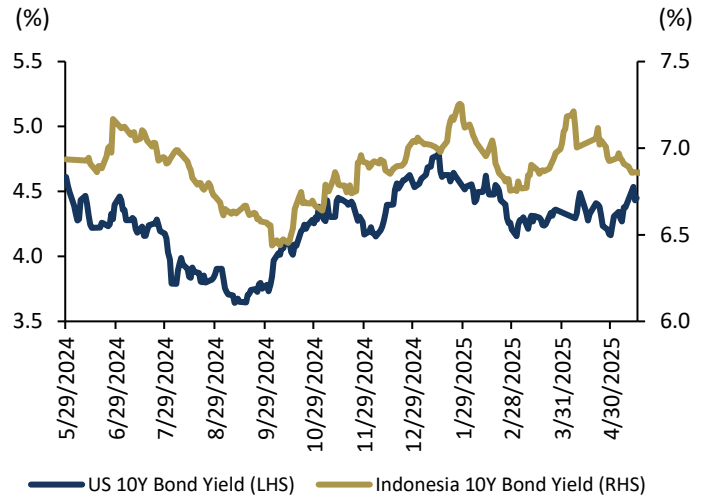
17 June 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 June 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.25	11.0%	101.22	5.7%	5.4%	101.39	35.03	Cheap	0.25
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.67	7.3%	100.79	6.0%	5.5%	101.13	48.22	Cheap	0.65
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.83	5.5%	99.55	6.1%	5.6%	99.95	49.48	Cheap	0.81
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.25	12.0%	106.89	6.1%	5.7%	107.52	44.09	Cheap	1.18
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.25	8.4%	102.75	6.0%	5.7%	103.20	34.21	Cheap	1.20
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.83	5.1%	98.25	6.2%	5.9%	98.75	29.44	Cheap	1.75
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.92	7.0%	101.54	6.1%	5.9%	102.00	24.98	Cheap	1.80
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.08	10.3%	107.79	6.2%	5.9%	108.36	26.56	Cheap	1.88
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.59	5.6%	97.03	6.9%	6.0%	98.95	83.44	Cheap	2.40
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.67	10.0%	109.14	6.2%	6.1%	109.58	15.07	Cheap	2.37
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.92	6.1%	99.78	6.2%	6.1%	100.02	9.19	Cheap	2.68
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.17	6.4%	100.48	6.2%	6.2%	100.59	3.64	Cheap	2.88
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.59	6.4%	99.95	6.4%	6.2%	100.49	17.02	Cheap	3.20
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.75	9.0%	109.08	6.2%	6.3%	108.99	(3.76)	Expensive	3.25
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.84	6.9%	102.08	6.3%	6.3%	101.98	(3.43)	Expensive	3.37
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.92	8.3%	106.77	6.3%	6.3%	106.68	(3.42)	Expensive	3.38
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.08	6.5%	100.72	6.3%	6.5%	100.16	(13.18)	Expensive	4.33
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.17	10.5%	116.90	6.6%	6.5%	117.46	10.83	Cheap	4.12
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.25	7.0%	102.78	6.4%	6.5%	102.28	(11.72)	Expensive	4.45
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.67	6.5%	100.34	6.4%	6.5%	99.87	(10.10)	Expensive	4.76
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.84	7.8%	105.54	6.6%	6.5%	105.78	4.43	Cheap	4.72
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.92	8.8%	110.81	6.5%	6.6%	110.65	(3.75)	Expensive	4.72
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.08	9.5%	114.48	6.6%	6.6%	114.52	0.13	Cheap	4.73
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.84	6.4%	99.27	6.5%	6.6%	98.62	(12.20)	Expensive	5.53
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	7.01	8.3%	108.83	6.7%	6.6%	108.89	0.87	Cheap	5.47
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.17	7.5%	104.97	6.6%	6.7%	104.77	(3.85)	Expensive	5.62
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.68	7.0%	101.94	6.7%	6.7%	101.86	(1.62)	Expensive	5.98
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.92	6.6%	99.72	6.7%	6.7%	99.53	(3.12)	Expensive	6.19
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.68	6.6%	99.84	6.6%	6.7%	99.24	(9.50)	Expensive	6.62
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.75	8.4%	111.16	6.7%	6.7%	110.63	(7.97)	Expensive	6.43
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	10.01	7.5%	105.27	6.8%	6.8%	105.02	(3.46)	Expensive	7.21
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.09	6.8%	100.14	6.7%	6.8%	99.61	(7.42)	Expensive	7.31
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.92	8.3%	111.09	6.8%	6.8%	110.79	(3.96)	Expensive	7.46
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	11.01	6.3%	96.11	6.8%	6.8%	95.52	(7.78)	Expensive	7.97
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.92	9.8%	123.30	6.9%	6.9%	123.26	(0.78)	Expensive	7.63
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.09	6.4%	96.22	6.8%	6.9%	96.00	(2.80)	Expensive	8.34
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.92	7.5%	104.91	6.9%	6.9%	105.19	2.98	Cheap	8.45
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	13.01	7.1%	101.92	6.9%	6.9%	102.00	0.93	Cheap	8.63
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.09	10.5%	129.96	7.0%	6.9%	130.80	7.84	Cheap	7.89
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.84	8.4%	112.64	6.9%	6.9%	112.95	3.01	Cheap	8.55
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.84	7.5%	104.90	7.0%	6.9%	105.27	3.75	Cheap	9.11
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.18	7.1%	101.33	7.0%	6.9%	101.80	4.87	Cheap	9.38
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.93	9.5%	123.82	7.0%	6.9%	124.40	4.96	Cheap	9.07
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.84	6.4%	93.92	7.0%	7.0%	94.28	3.76	Cheap	10.11
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	17.01	7.1%	101.01	7.0%	7.0%	101.64	6.27	Cheap	10.02
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	18.01	7.1%	101.19	7.0%	7.0%	101.56	3.55	Cheap	10.33
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.68	8.8%	117.64	7.0%	7.0%	118.33	5.66	Cheap	10.01
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.18	7.1%	101.14	7.0%	7.0%	101.40	2.28	Cheap	10.84
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.93	7.4%	103.62	7.1%	7.0%	104.05	3.54	Cheap	11.35
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.18	6.9%	98.60	7.0%	7.0%	98.05	(4.78)	Expensive	12.15
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.10	6.9%	98.79	7.0%	7.1%	97.80	(8.14)	Expensive	12.52
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.11	6.9%	97.48	7.1%	7.1%	97.19	(2.21)	Expensive	13.36

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 June 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.16	5.4%	99.96	5.5%	5.9%	99.92	(31.25)	Expensive	0.16
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.33	6.1%	100.11	5.7%	5.9%	100.08	(16.33)	Expensive	0.33
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.08	4.9%	98.75	6.1%	6.0%	98.80	4.68	Cheap	1.05
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.42	8.5%	103.05	6.2%	6.1%	103.21	9.62	Cheap	1.34
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.58	6.0%	99.76	6.2%	6.1%	99.80	2.65	Cheap	1.50
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.33	9.0%	105.71	6.3%	6.3%	105.88	6.27	Cheap	2.10
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.92	7.6%	103.25	6.4%	6.3%	103.39	4.64	Cheap	2.63
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.08	5.9%	99.40	6.1%	6.4%	98.67	(26.43)	Expensive	2.81
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.25	6.6%	100.39	6.5%	6.5%	100.51	2.77	Cheap	3.74
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.92	8.1%	106.46	6.6%	6.5%	106.54	1.51	Cheap	4.10
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.42	8.9%	111.05	6.7%	6.7%	111.45	6.81	Cheap	5.01
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.92	8.4%	109.23	6.7%	6.7%	109.26	0.10	Cheap	5.36
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.92	8.4%	109.67	6.8%	6.7%	109.97	4.35	Cheap	5.93
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.75	6.4%	97.45	6.8%	6.8%	97.46	0.04	Cheap	6.74
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.84	8.6%	113.56	6.6%	6.8%	112.21	(19.36)	Expensive	6.37
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	11.03	6.5%	97.25	6.9%	6.8%	97.53	3.77	Cheap	7.78
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.68	6.1%	93.92	6.9%	6.8%	94.06	1.79	Cheap	8.26
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	14.01	6.5%	96.40	6.9%	6.9%	96.54	1.65	Cheap	9.19
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.26	9.0%	118.03	7.0%	6.9%	119.55	14.23	Cheap	8.99
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.09	6.6%	97.58	6.9%	6.9%	97.19	(4.21)	Expensive	9.82
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.76	6.8%	97.61	7.0%	6.9%	98.29	6.85	Cheap	10.07
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.84	6.8%	97.26	7.0%	6.9%	98.12	8.55	Cheap	10.27
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.35	7.8%	108.82	6.9%	7.0%	108.68	(1.34)	Expensive	10.90
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	22.01	6.8%	98.36	6.9%	7.0%	97.58	(7.07)	Expensive	11.52
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.09	8.0%	112.25	6.9%	7.0%	111.56	(5.82)	Expensive	11.02
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.52	6.9%	99.25	6.9%	7.0%	98.77	(4.20)	Expensive	11.96

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 June 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Steven Prasetya	Research Associate; Renewables, Tower, Oil & Gas	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.